

PENGARUH TINGKAT KETEPATAN WAKTU PENYEDIAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN REKAM MEDIS

Kamelia Nurhasanah¹, Irda Sari²

^{1,2}Rekam Medis Informasi Kesehatan,.Politeknik Piksi Ganesha Bandung

E-mail: kamelianurhasanah90@gmail.com¹, irdasari13@gmail.com²

ABSTRACT

This research aims to know the effect of the timeliness of providing outpatient medical records on the effectiveness of medical record services at the Majalaya Regional General Hospital.

The research method used is a quantitative method with a descriptive approach. The data collection technique used is observation, questionnaires, and literature study. The sample collection technique used a simple random sampling technique with the sample object in this research being outpatient medical record documents totaling 100 documents and 15 medical record officers. Based on the result of the research, the effect of the timeliness of providing outpatient medical records on the effectiveness of medical record services at the Majalaya Regional General Hospital was 84,2%. In the provision of outpatient medical records, there are 28 documents (28%) on time and 72 documents (72%) not on time, and the average time for providing medical records as a whole is about 20,15 minutes.

From the research conducted, there are several problems : (1) there is still an inaccuracy in the time of providing outpatient medical records, (2) the timing of providing outpatient medical records is not in accordance with SPM, (3) and not optimal supervision of medical record documents. The suggestions given to the hospital : (1) coordinating with medical record officers to be more careful, thorough, fast and precise in storing or providing medical records, (2) conducting socialization with medical record officers about the importance of SPM when providing outpatient medical records on the effectiveness of service, (3) conducting routine evaluations related to the supervision of medical record documents.

Keywords : *Timeliness Of Provision, Medical Records, Effectiveness Services*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan terhadap efektivitas pelayanan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, kuesioner dan studi kepustakaan. Teknik pengumpulan sampel

menggunakan teknik *simple random sampling* dengan objek sampel penelitian ini adalah rekam medis pasien rawat jalan dengan jumlah 100 dokumen serta 15 petugas rekam medis. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh tingkat ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan terhadap efektivitas pelayanan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya yaitu sebesar 84,2%. Dalam penyediaan rekam medis rawat jalan yang waktu penyediaannya tepat waktu yaitu ada sekitar 28 dokumen (28%) dan tidak tepat waktu ada 72 dokumen (72%), serta rata-rata waktu penyediaan rekam medis secara keseluruhan yaitu sekitar 20,15 menit.

Dari penelitian yang dilakukan ada beberapa masalah diantaranya : (1) masih terdapat ketidaktepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan, (2) waktu penyediaan rekam medis rawat jalan belum sesuai SPM, (3) dan belum optimalnya pengawasan terhadap dokumen rekam medis. Adapun saran yang diberikan untuk rumah sakit diantaranya : (1) melakukan koordinasi dengan petugas rekam medis untuk lebih hati-hati, teliti, cepat dan tepat dalam menyimpan atau menyediakan rekam medis, (2) melakukan sosialisasi kepada petugas rekam medis tentang pentingnya SPM waktu penyediaan rekam medis rawat jalan terhadap efektivitas pelayanan, (3) melakukan evaluasi rutin terkait pengawasan terhadap dokumen rekam medis.

Kata Kunci : Ketepatan Waktu Penyediaan, Rekam Medis, Efektivitas Pelayanan

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. (Kemenkes RI, 2020).

Salah satu kewajiban rumah sakit adalah mencatat dan melaporkan semua kegiatan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit. Kewajiban tersebut harus dipenuhi oleh rumah sakit dengan menyelenggarakan rekam medis (Permenkes RI Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Kewajiban Rumah Sakit Dan Kewajiban Pasien, 2018).

Rekam medis adalah dokumen yang berisi data identitas pasien,

pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. (Permenkes RI Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, 2022). Rekam medis yang baik merupakan indikasi penggunaan dan ketepatan perawatan dalam pelayanan pasien, salah satunya adalah ketepatan waktu dalam penyelenggaraannya.

Penyelenggaraan sistem rekam medis yang baik salah satunya harus didukung oleh sistem yang menyediakan dokumen rekam medis. Penyediaan dokumen rekam medis yang baik berarti penyediaan pendokumentasian rekam medis yang cepat, tepat dan efisien. (Widyastamikdar & Hidayati, 2021).

Ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan dapat mempengaruhi proses pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit. Jika waktu penyediaan rekam medis tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, maka akan mengakibatkan terhambatnya pelayanan pada pasien tersebut. Oleh karena itu, jika waktu penyediaan rekam medis melebihi waktu yang telah ditetapkan, maka akan mempengaruhi pada efektivitas pelayanan. Semakin cepat penyediaan rekam medis ke poliklinik maka semakin cepat pula pelayanan yang diberikan kepada pasien. Waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk rekam medis adalah ≤ 10 menit. Hitung waktu penyediaan rekam medis dari saat pasien menyelesaikan pendaftaran (*tracer* dicetak) hingga rekam medis tiba di poliklinik tujuan. (Permenkes RI Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, 2008).

Berdasarkan hasil observasi sementara yang dilakukan pada 40 dokumen rekam medis yang disediakan dan didistribusikan dimulai dari register pasien rawat jalan sampai ke poliklinik yang dituju, yang waktu penyediaannya tepat waktu yaitu ada sekitar 13 dokumen (32,5%) dan tidak tepat waktu ada 27 dokumen (67,5%), serta untuk rata-rata waktu penyediaan rekam medis secara keseluruhan yaitu sekitar 23,4 menit. Sedangkan standar

waktu pelayanan minimal rekam medis yang seharusnya adalah ≤ 10 menit.

Berdasarkan permasalahan diatas, pentingnya tingkat ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan untuk keperluan pelayanan pasien, jika waktu dalam penyediaan rekam medis lama dan tidak tepat waktu, maka akan menghambat pelayanan kesehatan yang akan diberikan dokter kepada pasien, karena dokter tidak dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien tanpa adanya dokumen rekam medis pasien tersebut.

Maka dari itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh tingkat ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan terhadap efektivitas pelayanan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data bersifat kuantitatif/statistik, untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2019).

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah ada atau tidak adanya pengaruh tingkat ketepatan

waktu penyediaan rekam medis rawat jalan terhadap efektivitas pelayanan rekam medis. Jika ada pengaruh, maka dinyatakan dengan H_a (Hipotesis diterima) dan jika tidak adanya pengaruh maka dinyatakan dengan H_o (Hipotesis ditolak).

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 14 Maret 2022 sampai dengan 14 Mei 2022 dan berlokasi di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya yang beralamat di Jalan Cipaku No.87, Cipaku, Paseh, Bandung, Jawa Barat 40383.

Populasi data yang diambil adalah 39.395 dokumen rekam medis rawat jalan yang diambil pada triwulan II (April-Juni) dan semua petugas rekam medis bagian TPRJ, Filling dan Kepala Rekam Medis sebanyak 15 orang. Adapun teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling* dengan cara pengambilan *Simple Random Sampling* dengan objek sampel pada penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien rawat jalan berjumlah 100 dokumen. Sedangkan untuk subjek penelitian, penulis mengambil sampel dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Dikarenakan jumlah populasi petugas rekam medis yang bersangkutan dengan penelitian kurang dari 30 yaitu 15 orang petugas, maka sampel yang diambil sebanyak 15 petugas atau responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, kuesioner, dan studi pustaka. Dan instrumen penelitian

yang digunakan yaitu Jam untuk menghitung waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan, tabel penelitian untuk menulis hasil pengamatan terhadap lama waktu yang dibutuhkan dalam penyediaan rekam medis rawat jalan serta jawaban dari responden, dan yang terakhir kuesioner yang berisi daftar pertanyaan/pernyataan.

Untuk langkah-langkah analisa datanya penulis melakukan beberapa tahapan terlebih dahulu yaitu :

1. Penyuntingan (*Editing*)

Untuk pengecekan dan perbaikan isian dari kuesioner.

2. Pengkodean (*Coding*)

Yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Atau bisa dinamakan *scoring*.

3. Memasukkan Data (*Data Entry* dan *Tabulating*)

Data yaitu jawaban setiap responden berupa kode (angka atau huruf) yang dimasukkan ke dalam program komputer atau perangkat lunak. Perangkat lunak yang digunakan untuk memasukkan data penelitian adalah paket SPSS for Windows versi 25.

Tabulasi adalah pembuatan tabel data terenkripsi sesuai dengan kebutuhan analisis.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Jika semua data dari masing-masing sumber data atau responden telah dimasukkan, maka harus diperiksa ulang untuk kemungkinan kesalahan pengkodean,

ketidaklengkapan, dll. Kemudian melakukan koreksi atau perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya

Tabel 1. Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan

No	Keterangan	Jumlah Rekam Medis		
		Baru	Lama	Total
Poliklinik Anak				
1	Tepat Waktu	0	2	2
2	Tidak Tepat Waktu	3	5	8
Poliklinik Bedah				
1	Tepat Waktu	1	1	2
2	Tidak Tepat Waktu	0	3	3
Poliklinik Dalam				
1	Tepat Waktu	0	5	5
2	Tidak Tepat Waktu	1	16	17
Poliklinik Gigi				
1	Tepat Waktu	0	0	0
2	Tidak Tepat Waktu	3	1	4
Poliklinik Jantung				
1	Tepat Waktu	1	6	7
2	Tidak Tepat Waktu	0	7	7
Poliklinik Jiwa				
1	Tepat Waktu	0	1	1
2	Tidak Tepat Waktu	0	0	0
Poliklinik Kulit dan Kelamin				
1	Tepat Waktu	0	4	4
2	Tidak Tepat Waktu	0	4	4
Poliklinik Mata				
1	Tepat Waktu	1	2	3
2	Tidak Tepat Waktu	0	8	8
Poliklinik Obgyn				
1	Tepat Waktu	0	1	1

2	Tidak Tepat Waktu	0	1	1
Poliklinik Orthopedi				
1	Tepat Waktu	0	0	0
2	Tidak Tepat Waktu	0	10	10
Poliklinik Paru				
1	Tepat Waktu	0	1	1
2	Tidak Tepat Waktu	1	4	5
Poliklinik Saraf				
1	Tepat Waktu	0	1	1
2	Tidak Tepat Waktu	0	4	4
Poliklinik THT				
1	Tepat Waktu	0	1	1
2	Tidak Tepat Waktu	0	1	1
Jumlah		11	89	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya pada setiap poliklinik yang paling banyak tepat waktu dalam penyediaannya yaitu berada pada poliklinik jantung, dengan jumlah 7 dokumen rekam medis yang ≤ 10 menit untuk penyediaannya, sedangkan yang paling banyak tidak tepat waktu dalam penyediaannya yaitu berada di poliklinik dalam, dengan jumlah 17 dokumen rekam medis yang ≥ 10 menit untuk penyediaannya.

Persentase Tingkat Ketepatan Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan

Tabel 2. Persentase Waktu Penyediaan Rekam Medis

Jenis Pasien	Tepat Waktu ≤ 10 Menit		Tidak Tepat Waktu ≥ 10 Menit	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Baru	3	3%	8	8%
Lama	25	25%	64	64%
	28	28%	72	72%

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya dari total 100 rekam medis meliputi 11 rekam medis pasien baru dan 89 rekam medis pasien lama. Ada 28% dokumen rekam medis tepat waktu (28 dokumen dari 3 rekam medis pasien baru dan 25 rekam medis pasien lama) dan 72% tidak tepat waktu (72 dokumen dari 8 rekam medis pasien baru dan 64 rekam medis pasien lama) .

Rata-rata waktu penyediaan rekam medis rawat jalan

Untuk memperoleh rata-rata waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya sebagai berikut:

Jadi, untuk rata-rata waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya secara keseluruhan yaitu sekitar **20,15 menit**. Sedangkan standar waktu penyediaan rekam medis rawat jalan menurut Standar Pelayanan Minimal (SPM) Permenkes yaitu harus ≤ 10 Menit. Maka bisa dikatakan untuk waktu penyediaan di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya masih tidak tepat waktu.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya setiap butir pertanyaan atau pernyataan (kuesioner), apakah valid atau tidak valid (Darma, 2021).

Penulis menggunakan uji validitas dengan SPSS versi 25 dengan teknik *corrected item-total correlation*. Kuesioner dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Dari hasil tabel uji validitas diatas didapat r_{hitung} masing-masing pernyataan pada *corrected item-total correlation* atau r_{hitung} positif, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yang didapat dari tabel nilai signifikan dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $N = 15$ responden. Jadi $Df = N - 2$ hasilnya yaitu $15 - 2 = 13$. Didapat r_{tabel} sebesar 0,5140. Hasilnya semua pernyataan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,958	22

Output ini sebagai hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha*. Diketahui nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,958 sedangkan jumlah item (N) adalah 22 item pernyataan. Dengan keputusan uji reliabilitas yaitu jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$ maka pertanyaan dikatakan reliabel. Karena nilai lebih dari 0,6 maka hasilnya reliabel.

Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Tingkat Ketepatan Waktu	0,900	15	0,095

Penyediaan Rekam Medis			
Efektivitas Pelayanan Rekam Medis	0,847	15	0,016

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dilihat dari nilai signifikansi *shapiro-wilk*. Dengan kriteria yang digunakan yaitu menggunakan nilai signifikan, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Ganda Agustina, 2021).

Dikarenakan nilai signifikansi variabel 'efektivitas pelayanan' yaitu $0,016 < 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian disimpulkan menggunakan uji non parametris.

Hasil Uji Korelasi

Tujuan dari analisis korelasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dan jika ada hubungan bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. (Sugiyono, 2019).

Dalam analisis uji normalitas jika suatu data berdistribusi normal maka untuk analisis korelasinya menggunakan uji parametris, tetapi jika suatu data tidak berdistribusi normal, maka untuk analisis korelasinya menggunakan uji non parametris. Salah satu analisis korelasi non parametris yaitu analisis korelasi *rank spearman*.

Tabel 7. Hasil Uji Rank Spearman

Tingkat Ketepatan Waktu Penyediaan Rekam Medis	Correlation Coefficient	1	.918**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	15	15
Efektivitas Pelayanan Rekam Medis	Correlation Coefficient	.918**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	15	15

Untuk kekuatan hubungan nilai koefisien korelasi berada diantara -1 sampai 1. Ketika nilai koefisien korelasi memiliki nilai negatif (-) maka hubungan tidak searah sedangkan ketika bernilai positif (+) maka hubungan searah.

Dan berdasarkan *output* diatas nilai *correlation coefficient* yaitu 0,918** menunjukkan bahwa pengaruh tingkat ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan dan efektivitas pelayanan rekam medis berkorelasi linear positif dan untuk tingkat kekuatan korelasi/hubungannya adalah sangat kuat. Karena untuk nilai koefisien korelasi termasuk dalam interval koefisien 0,80 – 1,000 yang dinyatakan memiliki hubungan yang sangat kuat. (Lihat tabel 8)

Sedangkan nilai signifikansi 0,000 artinya $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel signifikan. Artinya ada hubungan atau pengaruh yang sangat kuat antara tingkat ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan terhadap efektivitas pelayanan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya.

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Hasil Uji Mann Whitney U

Tabel 9. Hasil Uji Mann Whitney U

Test Statistics ^a	
	Pengaruh Tingkat Ketepatan Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Terhadap Efektivitas Pelayanan Rekam Medis
Mann-Whitney U	17,000
Wilcoxon W	137,000
Z	-3,977
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,000 ^b

Jika hasil *Asymp, Sig (2-tailed)* < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 maka lebih kecil dari signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan jawaban responden untuk variabel X (Tingkat Ketepatan Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan) dan variabel Y (Efektivitas Pelayanan Rekam Medis). Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (**h_a**) **diterima**, yang artinya ada pengaruh antara tingkat ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan terhadap efektivitas pelayanan

rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya.

Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan seberapa besar pengaruh tingkat ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan terhadap efektivitas pelayanan rekam medis. Adapun perhitungan yang dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,918)^2 \times 100\% \\ &= 0,842 \times 100\% \\ &= 84,2\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, besar koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 84,2% , artinya persentase pengaruh variabel “Tingkat ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan” terhadap “Efektivitas pelayanan rekam medis” sebesar 84,2%. Sedangkan sisanya 15,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini atau *error (e)*.

B. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tentang tingkat ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya ditemukan faktor-faktor yang

menyebabkan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan tidak tepat waktu. Faktor tersebut dilihat berdasarkan faktor dari *man* (manusia), *methode* (cara kerja), *material* (bahan), *machine* (mesin), dan *money* (uang).

Untuk faktor dilihat dari *man* (manusia) masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dibagian *filling*, SDM yang bertugas di bagian *filling* di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya terdiri dari 7 orang petugas *filling* dan 1 petugas distribusi. Namun dengan jumlah pasien yang setiap hari semakin banyak bisa menyebabkan ketidaktepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan, apalagi hanya terdapat 1 petugas distribusi. Selain itu, latar belakang pendidikan petugas *filling* kebanyakan berlatar belakang pendidikan SMA, meskipun tidak terlalu menyebabkan ketidaktepatan waktu penyediaan rekam medis sebaiknya petugas *filling* dilakukan oleh yang berlatar belakang pendidikan minimal diploma agar lebih efektif sesuai dengan standar kualifikasi pendidikan perekam medis menurut Permenkes No. 55 Tahun 2013.

Untuk faktor dilihat dari *methode* (cara kerja) belum terdapat kebijakan, pedoman, serta SPO dari rumah sakit sendiri dan untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan hanya mengikuti Standar Pelayanan Minimal (SPM) dari Permenkes saja. Tetapi SPO untuk pendaftaran pasien rawat jalan dan tentang pengambilan rekam medis dari rak penyimpanan sudah ada sebagai

acuan langkah-langkah kegiatan penyediaan rekam medis. Maka dari itu, lebih baik rumah sakit juga membuat SPO untuk waktu penyediaan dan pendistribusian rekam medis. Selain itu, masih terdapat kesalahan distribusi ke poliklinik yang dituju.

Untuk faktor dilihat dari *material* (bahan) masih terjadinya *miss file* dan masih ada dokumen rekam medis tidak ditemukan di rak *filling*, sehingga petugas *filling* harus melacak dokumen rekam medis tersebut dan petugas harus menyisir dulu di rak-rak yang memiliki nomor rekam medis yang hampir sama lalu melacak menggunakan komputer. Jika dokumen rekam medis yang dicari tidak ditemukan maka petugas akan membuat dokumen rekam medis baru, yang akan memakan waktu lama dan akan mempengaruhi kecepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis. Dan juga masih sering terjadinya keterlambatan pengembalian rekam medis karena rekam medis tersebut masih dipinjam oleh pihak klaim maupun pasien habis rawat inap. Selain itu, tidak adanya *tracer* dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam penyediaan rekam medis, karena *tracer* merupakan alat yang penting untuk mengawasi/memantau penggunaan rekam medis. Dan terakhir yaitu karena keterbatasan ruang, letak poliklinik paru jaraknya ditempatkan cukup jauh dengan *filling* dan juga poliklinik lainnya sehingga menyebabkan petugas dalam menyediakan dokumen

rekam medis membutuhkan waktu banyak dalam pendistribusiannya.

Selanjutnya faktor *machine* (mesin) yang mempengaruhi ketidaktepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis adalah pada penggunaan *elevators* (lift kecil) dikarenakan *elevators* tersebut masih menggunakan jenis lama sehingga terkadang lift kecil itu sering mengalami koslet dan *error*.

Sedangkan untuk faktor *money* (uang) dalam penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya tidak mempengaruhi ketidaktepatan waktu penyediaan dokumen.

Permasalahan yang timbul pada pengaruh tingkat ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan terhadap efektivitas pelayanan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya yaitu masih terdapat ketidaktepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan, dalam waktu penyediaan rekam medis rawat jalan masih ada yang belum sesuai ketentuan SPM dan belum adanya SPO terkait waktu penyediaan rekam medis rawat jalan, serta belum optimalnya pengawasan terhadap dokumen rekam medis.

Lalu upaya pemecahan masalah mengenai pengaruh tingkat ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan terhadap efektivitas pelayanan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya yaitu melakukan koordinasi dengan petugas rekam medis untuk lebih hati-hati, teliti, cepat

dan tepat dalam menyimpan ataupun menyediakan dokumen rekam medis; melakukan sosialisasi kepada petugas rekam medis tentang pentingnya Standar Prosedur Operasional (SPO) serta Standar Pelayanan Minimal (SPM) waktu penyediaan rekam medis rawat jalan; melakukan evaluasi rutin terkait pengawasan terhadap dokumen rekam medis, Standar Prosedur Operasional (SPO) dan juga tingkat ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan.

PENUTUP KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh tingkat ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya, penulis mengambil kesimpulan yaitu dokumen rekam medis yang tepat waktu dalam penyediaannya sebanyak 28 dokumen rekam medis pasien baru maupun lama (**28%**) dan penyediaan dokumen rekam medis yang tidak tepat waktu sebanyak 72 dokumen pasien baru maupun pasien lama (**72%**) dari jumlah sampel 100 dokumen rekam medis. Sedangkan untuk rata-rata waktu penyediaan dokumen rekam medis secara keseluruhan yaitu **20,15** menit.

Pengaruh tingkat ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan terhadap efektivitas pelayanan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya berdasarkan hasil pengujian didapat bahwa koefisien

korelasi yaitu **0,918** yang berarti bahwa tingkat ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan dan efektivitas pelayanan rekam medis memiliki hubungan yang sangat kuat. Sedangkan berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney U* dengan α 0,05 (5%) yang berarti tingkat kepercayaan sebesar 95% yang menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan **H_a diterima** artinya ada pengaruh secara signifikan antara tingkat ketepatan waktu penyediaan rekam medis rawat jalan terhadap efektivitas pelayanan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya dengan koefisien determinasi sebesar **84,2%** sedangkan sisanya **15,8%** dipengaruhi variabel lain.

SARAN

Sebaiknya pihak rumah sakit membuat Standar Prosedur Operasional (SPO) terkait waktu penyediaan rekam medis rawat jalan; Sebaiknya pihak rumah sakit lebih menegaskan lagi kepada petugas rekam medis bahwa harus melaksanakan pekerjaan sesuai Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) mengenai waktu penyediaan rekam medis rawat jalan, agar kedepannya petugas bisa lebih tepat waktu dalam penyediaan rekam medis rawat jalan; Sebaiknya pihak rumah sakit melakukan koordinasi tidak hanya kepada petugas rekam medis saja, tetapi juga kepada dokter, perawat, petugas ruangan dan

petugas lainnya untuk segera melengkapi rekam medis dengan cepat dan tepat agar dalam pengembalian rekam medis tepat waktu. Sehingga ketika pasien kontrol kembali atau petugas membutuhkan dokumen rekam medis untuk penyediaan rekam medis rawat jalan dokumen sudah tersedia; Sebaiknya kepala rekam medis membatasi akses untuk masuk ke ruang *filling*; Sebaiknya Sumber Daya Manusia (SDM) dibagian *filling* dan distribusi ditambah karena jumlah pasien setiap harinya semakin banyak bisa menyebabkan ketidaktepatan waktu penyediaan rekam medis; Sebaiknya rumah sakit menggunakan *tracer* untuk memudahkan petugas *filling* dalam mengurus dokumen rekam medis; Sebaiknya rumah sakit menempatkan jarak poliklinik tidak jauh dengan ruang *filling* dan poliklinik lainnya agar dalam penyediaan dokumen rekam medis lebih efektif dan tepat waktu; Dikarenakan *elevators* (lift kecil) yang digunakan masih menggunakan jenis lama dan sering menghambat waktu penyediaan rekam medis, sebaiknya rumah sakit mengganti *elevators* tersebut dengan jenis baru untuk lebih memudahkan petugas; Sebaiknya evaluasi rutin dilakukan kepada petugas untuk memantau kinerja petugas dalam penyediaan rekam medis rawat jalan dan juga dalam mengurus dokumen rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian*

- Menggunakan SPSS*. Guepedia.
- Ganda Agustina, U. D. (2021).
*Menguji Efektivitas Teknik
Rebozo Dalam Persalinan*.
Media Sains Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik
Indonesia Nomor
129/Menkes/SK/II/2008 Tentang
Standar Pelayanan Minimal
Rumah Sakit, 55 (2008).
- Kemendes RI. (2020). Permenkes No
3 Tahun 2020 Tentang
Klasifikasi dan Perizinan Rumah
Sakit. *Tentang Klasifikasi Dan
Perizinan Rumah Sakit*, 3, 1–80.
[http://bppsdmk.kemkes.go.id/web
/files/peraturan/119.pdf](http://bppsdmk.kemkes.go.id/web/files/peraturan/119.pdf)
- Permenkes Nomor 24 Tahun 2022, 20
(2022).
- Permenkes RI Nomor 4 Tahun 2018
Tentang Kewajiban Rumah Sakit
dan Kewajiban Pasien, 1 (2018).
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode
Penelitian Kuantitatif Kualitatif
dan R&D* (2nd ed.).
- Widyastamikdar, A., & Hidayati, M.
(2021). Tinjauan Waktu
Penyediaan Berkas Rekam Medis
di Puskesmas Mangunjaya pada
Masa Pandemi COVID-19.
*Cerdika: Jurnal Ilmiah
Indonesia*, 1(12), 1624–1631.
[https://doi.org/10.36418/cerdika.
v1i1255](https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i1255)
- Kotimah, D. (2017). *Waktu
Penyediaan Dokumen Rekam
Medis Rawat Jalan di RSUD
Wates 2017*.